

Natasya Aurallia

12030123140328

Andes kelas D

buatlah rancangan pembelajaran semester mata kuliah analisis desain dan sitem selama 14 pertemuan. pada pertemuan 7 akan dilaksanakan uts. dan uas pada pertemuan ke 14. sertakan materi pokok dan bahan ajar yang diperlukan. buatlah dalam bentuk tabel. sertakan detail kegiatan dan langkah-langkah perngerjaannya di setiap pertemuan. detailkan aplikasi yang digunakan dalam setiap pertemuan. pada pertemuan terakhir, mahasiswa diminta untuk membual project berdasarkan hal-hal yang telah dipelajarinya!

Pertemuan	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Aplikasi yang Digunakan
1	Pengenalan Analisis dan Desain Sistem	- Pengantar mata kuliah - Diskusi konsep dasar - Pembahasan contoh kasus - Diskusi kelompok	PowerPoint, Miro
2	Tahapan Analisis Sistem	- Penjelasan tahapan analisis sistem - Studi kasus lanjutan - Latihan analisis sistem	Miro, Lucidchart
3	Pengumpulan Kebutuhan Sistem	- Teknik pengumpulan kebutuhan - Simulasi wawancara dengan pemangku kepentingan - Diskusi kelas	Google Forms, Word
4	Pemodelan Sistem (Diagram Konteks)	- Pengenalan pemodelan sistem - Pembuatan diagram konteks - Latihan pemodelan	Lucidchart, PowerPoint
5	Pemodelan Sistem (DFD dan ERD)	- Pembuatan Data Flow Diagram (DFD) - Pembuatan Entity Relationship Diagram (ERD) - Diskusi dan latihan kelompok	Lucidchart, Miro
6	Desain Sistem: Desain Proses	- Desain proses sistem - Pembuatan diagram alur (flowchart) - Diskusi dan review desain proses	Lucidchart, Draw.io
7	UTS	- Evaluasi pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dipelajari melalui Ujian Tengah Semester (UTS)	-
8	Desain Sistem: Desain Antarmuka Pengguna (UI)	- Pengenalan UI/UX - Pembuatan wireframe dan mockup antarmuka pengguna - Diskusi desain	Figma, Adobe XD
9	Desain Sistem: Desain Basis Data	- Desain skema basis data - Pembuatan tabel dan relasi - Latihan desain basis data	MySQL Workbench, Lucidchart
10	Implementasi Desain Sistem	- Implementasi desain ke dalam prototipe - Diskusi tentang coding dan alat bantu pengembangan	Visual Studio Code, GitHub
11	Pengujian Sistem (Testing)	- Pengenalan teknik pengujian sistem - Pembuatan rencana pengujian - Latihan pengujian prototipe	JIRA, TestRail
12	Pemeliharaan Sistem (Maintenance)	- Diskusi tentang pentingnya pemeliharaan sistem - Review dan monitoring sistem - Diskusi studi kasus	Confluence, JIRA
13	Penyusunan Dokumentasi Sistem	- Pembuatan dokumentasi teknis dan pengguna - Latihan menyusun dokumentasi	Microsoft Word, Google Docs
14	UAS & Presentasi Proyek Akhir	- Ujian Akhir Semester (UAS) - Presentasi proyek akhir berbasis materi yang telah dipelajari	PowerPoint, Zoom

buatlah detail pada pertemuan pertama dan sertakan contoh kasusnya!

Aspek	Detail
Materi Pokok	Pengenalan Analisis dan Desain Sistem
Bahan Ajar	- Buku teks tentang Analisis dan Desain Sistem - Artikel jurnal terkait - Contoh kasus Sistem Inventaris Barang
Tujuan Pembelajaran	- Mahasiswa memahami konsep dasar sistem, analisis sistem, dan desain sistem - Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan dasar sistem melalui contoh kasus - Mahasiswa memahami langkah awal dalam proses analisis sistem
Kegiatan Pembelajaran	1.Pengenalan mata kuliah, tujuan, dan silabus.

	<p>2. Diskusi Konsep Dasar: Penjelasan tentang apa itu sistem, analisis sistem, dan desain sistem.</p> <p>3. Pembahasan Contoh Kasus: Pengenalan kasus Sistem Inventaris Barang untuk Toko Kecil.</p> <p>4. Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi tentang langkah awal analisis sistem berdasarkan contoh kasus.</p> <p>5. Presentasi & Diskusi Kelas: Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan menerima feedback dari dosen.</p> <p>6. Penugasan Individu: Membaca bahan ajar dan membuat ringkasan.</p>
Langkah Langkah	<p>1. Pengenalan Konsep: Dosen menjelaskan sistem dan pentingnya analisis serta desain sistem.</p> <p>2. Contoh Kasus: Mahasiswa diperkenalkan dengan kasus Sistem Inventaris Barang dan memahami permasalahan yang dihadapi oleh pemilik toko.</p> <p>3. Diskusi Kelompok: Kelompok mahasiswa melakukan brainstorming untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem dan langkah awal analisis.</p> <p>4. Presentasi & Diskusi: Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka. Dosen memberikan masukan dan klarifikasi.</p>
Aplikasi yang digunakan	<p>- PowerPoint: Untuk presentasi materi oleh dosen</p> <p>- Miro: Untuk brainstorming dan diskusi kelompok</p>
Contoh kasus	<p>Sistem Inventaris Barang untuk Toko Kecil Deskripsi Kasus: Toko “Amanah” adalah sebuah toko kecil yang menjual kebutuhan harian seperti sembako, alat tulis, dan produk rumah tangga. Pengelolaan stok barang dilakukan secara manual, yang menyebabkan kesulitan dalam mengontrol stok dan sering terjadi kehabisan atau kelebihan barang.</p> <p>Pemilik toko ingin mengembangkan sistem inventaris sederhana yang dapat mencatat barang masuk dan keluar, memberikan notifikasi ketika stok menipis, dan menyajikan laporan stok barang secara berkala.</p>
Penugasan Individu	<p>Mahasiswa diminta untuk membaca bahan ajar yang telah diberikan dan membuat ringkasan konsep dasar analisis dan desain sistem, serta mengidentifikasi kebutuhan dasar dari contoh kasus yang telah dibahas</p>

buatlah rancangan pembelajaran semester mata kuliah analisis desain dan sitem selama 14 pertemuan. pada pertemuan 7 akan dilaksanakan uts. dan uas pada pertemuan ke 14. sertakan materi pokok dan bahan ajar yang diperlukan. buatlah dalam bentuk tabel!

Tentu! Berikut adalah tabel yang menjelaskan perbedaan antara "business plan" (rencana bisnis) dan "business process" (proses bisnis):

Aspek	Business Plan (Rencana Bisnis)	Business Process (Proses Bisnis)
Definisi	Dokumen yang merinci rencana strategis untuk memulai atau mengelola bisnis.	Serangkaian langkah atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis.
Tujuan	Merancang strategi, menetapkan tujuan, dan merencanakan cara mencapai tujuan tersebut.	Mengoptimalkan dan mengelola kegiatan operasional sehari-hari.
Isi Utama	Deskripsi bisnis, analisis pasar, strategi pemasaran, proyeksi keuangan, dan rencana operasional.	Langkah-langkah, prosedur, dan alur kerja yang terlibat dalam kegiatan bisnis.
Waktu Penggunaan	Digunakan saat memulai bisnis baru atau merancang perubahan besar.	Digunakan dalam operasi sehari-hari untuk memastikan efisiensi dan efektivitas.
Sifat	Berorientasi pada masa depan dan perubahan strategis.	Berorientasi pada proses dan operasi saat ini.
Fokus	Menetapkan arah dan strategi jangka panjang.	Mengelola dan menyempurnakan cara operasional dilakukan.
Contoh	Rencana ekspansi pasar, strategi pemasaran produk baru.	Proses pemesanan, alur kerja produksi, prosedur layanan pelanggan.

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat yang digunakan dalam analisis sistem untuk memodelkan aliran data dalam sistem informasi atau proses bisnis. Berikut adalah bagaimana DFD terkait dengan business plan dan business process:

Aspek	Business Plan (Rencana Bisnis)	Business Process (Proses Bisnis)	Data Flow Diagram (DFD)
Definisi	Dokumen strategis yang menggambarkan rencana dan tujuan bisnis.	Serangkaian langkah atau kegiatan untuk mencapai tujuan bisnis.	Diagram yang menggambarkan aliran data dan proses dalam sistem atau organisasi.
Tujuan	Merancang dan merencanakan strategi bisnis untuk masa depan.	Mengelola dan menyempurnakan operasi bisnis sehari-hari.	Mengidentifikasi, mendokumentasikan, dan memvisualisasikan aliran data dan interaksi sistem.
Isi Utama	Analisis pasar, strategi pemasaran, proyeksi keuangan, rencana operasional.	Langkah-langkah proses, prosedur, dan alur kerja.	Proses, aliran data, entitas eksternal, dan penyimpanan data.
Hubungan	DFD dapat digunakan untuk mendukung rencana bisnis dengan menyediakan gambaran operasional dan aliran data yang mendukung strategi.	DFD menggambarkan secara rinci proses bisnis dan aliran data di dalamnya.	DFD membantu dalam merancang dan menganalisis proses bisnis dengan memberikan visualisasi yang jelas.
Penggunaan dalam Perencanaan	DFD tidak langsung terkait dengan perencanaan strategis tetapi dapat digunakan untuk merinci rencana operasional yang dijelaskan dalam business plan.	DFD digunakan untuk mendetailkan dan memahami proses bisnis yang ada, yang dapat membantu dalam merencanakan perbaikan atau perubahan.	DFD dapat menyusun ulang atau merancang proses bisnis yang akan dimasukkan ke dalam rencana bisnis.

Kaitan Utama:

- **Business Plan dan DFD:** Business plan memberikan gambaran umum dan strategis tentang bagaimana bisnis akan berjalan, sedangkan DFD dapat digunakan untuk menggambarkan aliran data dan proses operasional yang mendukung rencana strategis tersebut. Dengan kata lain, DFD dapat menyediakan detail operasional yang diperlukan untuk mendukung rencana bisnis.
- **Business Process dan DFD:** DFD adalah alat utama untuk mendokumentasikan dan menganalisis proses bisnis. Dengan menggunakan DFD, Anda dapat memvisualisasikan bagaimana data bergerak melalui berbagai langkah proses bisnis, yang membantu dalam merancang, memahami, dan memperbaiki proses tersebut.

DFD memberikan pandangan yang lebih teknis dan terperinci dari proses bisnis yang dijelaskan dalam rencana bisnis, membantu dalam pelaksanaan dan evaluasi operasional yang lebih efektif.

Tugas

simpan gdrive membahas penjelasan tentang DFD secara detail apa itu definisi, dll